

---

## ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *THINK PAIR SHARE* DI SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA

Anis Mufida Pratiwi<sup>1\*</sup>, Isnaini Halimah Rambe<sup>2)</sup>, Afnaria<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding author

Email: [anismufidapratiwi@gmail.com](mailto:anismufidapratiwi@gmail.com)

### ABSTRACT

Learning outcomes are one of the important factors in determining the success of the student learning process. This study uses the think pair share model, which is an activity of exchanging opinions among students that is believed to be effective in improving learning outcomes by allowing students to exchange different ideas through the stages of Think (assuming individually), Pair (pairing with the person next to them), and Share (sharing with the whole class). The results of the data analysis showed an increase in learning completeness, with 25 students completing the test with a completeness rate of 78.12%, which is classified as “sufficient.” Learning outcomes were analyzed using the indicators of remembering, understanding, applying, and analyzing. The results of the analysis of learning outcomes per indicator showed an average score of 84%, which falls into the “High” category.

**Keywords :** Think Pair Share Learning, Learning Outcomes, High School.

### ABSTRAK

Hasil belajar merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa. Penelitian menggunakan model *think pair share* yang merupakan kegiatan bertukar pendapat antar siswa yang dipercaya efektif untuk meningkatkan hasil belajar dengan siswa bertukar ide yang berbeda melalui tahapan *Think* (beramsumsi secara perorangan), *Pair* (berpasangan dengan yang disebelahnya), dan *Share* (berbagi dengan seluruh kelas). Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar dimana sebanyak 25 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan sebesar 78,12% yang termasuk pada kriteria “cukup”. Analisis hasil belajar dilakukan melalui indikator mengingat, memahami, mengaplikasikan dan menganalisis. Hasil analisis data hasil belajar per indikator menunjukkan rata-rata skor sebesar 84% yang termasuk pada kategori “Tinggi”.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Pembelajaran *Think Pair Share*, SMA.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar yang utama dalam membangun masyarakat yang berkualitas cerdas dan berwawasan luas. (Sariayu & Miaz, 2020) menjelaskan

bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi berjangka panjang yang memerlukan usaha yang cukup besar. Dalam proses pendidikan, seseorang tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi melalui proses pendidikan seseorang dapat membangun sebuah karakter dan sikap untuk berkontribusi secara aktif dalam masyarakat untuk kemajuan bangsa dan negara serta masa depan yang cerah.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan juga diperlukan oleh seorang individu untuk bersiap menghadapi berbagai tantangan yang akan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia (Muskitta et al., 2022). Dalam kehidupan sehari-hari, tanpa disadari konsep matematika sering kali digunakan oleh manusia mulai dari perencanaan uang pribadi, dan pengukuran, contohnya pada permasalahan perancangan bangunan agar kokoh, pengembangan teknologi, dan sebagainya.

Hasil belajar siswa adalah sebuah penilaian yang diberikan oleh guru saat siswa telah berhasil mencapai kegiatan proses pembelajaran di kelas. Menurut (Lestari et al., 2023), hasil belajar tidak lepas dari peran seorang guru yang menjadi salah satu faktor untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa dan guru secara bersama-sama harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan produktif sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan oleh guru dan dapat meningkatkan kepercayaan dalam diri yang dapat mendorong keberhasilan pada proses belajar mereka.



**Gambar 1.1 Perolehan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar 1.1, perolehan hasil belajar pada sebagian siswa masih terbilang belum optimal, sebanyak 18 siswa (56,25 %) memperoleh nilai dibawah KKM, sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 16 siswa

(43.75 %) .Sehingga dalam hal ini guru harus mengadakan kegiatan remedial atau memberikan soal khusus yang dikerjakan di rumah untuk siswa yang belum mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berkelompok untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan dapat menjalin kerjasama antar kelompok serta membangun rasa percaya diri dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang mana dengan penerapan model ini peneliti berharap siswa mampu memecahkan masalah melalui keterampilan, bertukar ide dan pendapat, menjalin interaksi serta membangun rasa percaya diri sehingga dengan kerjasama ini dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair Share* Di SMA Swasta Istiqlal Delitua**”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental* desain yang berarti tidak adanya kelas kontrol. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* desain, yang dimana penelitian ini hanya melibatkan satu kelas. Pada kelas penelitian ini akan diadakan tes sebanyak 2 kali yaitu tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). *Posttest* akan dilakukan setelah kelas mendapatkan treatment dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Post-Test* Hasil Belajar Siswa**

Statistik	Kelas X-2	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah siswa	32	32

Nilai maksimum	94	100
Nilai minimum	38	58
Mean	65,97	85,97
Standar deviasi	15,288	12,130
Varians	233,709	147,145

**Tabel 2. Hasil Uji Rata-rata Dan Standar Deviasi (*Pre-Test*)**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.		
						Std.	Deviation	Varian
						Statistic	Statistic	Statistic
Nilai	32	56	38	94	65,97	2,702	15,288	233,709
Pre-test	32							
Valid N (listwise)								

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada tes kemampuan awal sebesar 65,97 dan nilai standar deviasi sebesar 15,288.

**Tabel 3. Hasil Uji Rata-rata Dan Standar Deviasi (*Post-Test*)**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.		
						Std.	Deviation	Varian
						Statistic	Statistic	Statistic
Nilai	32	42	58	100	83,88	2,144	12,130	147,145
Pre-test	32							
Valid N (listwise)								

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada *post-test* sebesar 83,88 dan nilai standar deviasi sebesar 12,130.

**Tabel 4. Data Hasil (*Pre-test*) Siswa**

No	Perolehan Hasil <i>pre-test</i>		Jumlah Siswa	Nilai KKM	Ketegori
	Skor	Nilai			
1	24	38	2	75	Tidak Tuntas
2	28	44	2	75	Tidak Tuntas
3	31	48	1	75	Tidak Tuntas
4	32	50	1	75	Tidak Tuntas
5	34	53	1	75	Tidak Tuntas

6	36	56	4	75	Tidak Tuntas
7	39	61	1	75	Tidak Tuntas
8	40	63	1	75	Tidak Tuntas
9	41	64	2	75	Tidak Tuntas
10	43	67	3	75	Tidak Tuntas
11	44	69	1	75	Tidak Tuntas
12	45	70	1	75	Tidak Tuntas
13	48	75	4	75	Tuntas
14	49	77	1	75	Tuntas
15	51	80	2	75	Tuntas
16	52	81	1	75	Tuntas
17	56	88	2	75	Tuntas
18	59	92	1	75	Tuntas
19	60	94	1	75	Tuntas

Tabel 5. Tingkat Hasil Belajar (*Pretest*)

No	Rata-Rata	Interpretasi	Jumlah Siswa	Presentase
1	$90 \leq KHB < 100$	Baik Sekali	2	6%
2	$80 \leq KHB < 90$	Baik	5	15%
3	$70 \leq KHB < 80$	Cukup	6	18%
4	$45 \leq KHB < 70$	Kurang	17	53%
5	$0 \leq KHB < 45$	Kurang Sekali	2	6%
Jumlah			32	100%

Tabel 6. *N-Gain* Hasil Belajar Siswa Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	32	.24	1.00	.5953	.25888
Ngainpersen	32	24.32	100.00	59.5313	25.88841
Valid N (listwise)	32				

## KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, hasil analisis menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang terlibat, terdapat sebanyak 25 siswa dengan presentase 78,12% yang termasuk pada kategori “Cukup”. Sementara 7 siswa lainnya dengan presentase 21,87% belum memenuhi kriteria tersebut.

Saran penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan variabel tambahan atau penggunaan teknologi serta memperluas dan mengidentifikasi faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda atau jenjang kelas yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana efektifitas model TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## REFERENSI

- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- E Silva, A. D. C., Garak, S. S., & Udil, P. A. (2023). Analisis Hasil Belajar Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.35508/fractal.v4i1.10003>
- Edy, M. Farhan Wahid, & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smp Plus Muda Prakarya. *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.56146/khidmatussifa.v1i2.53>
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKurikulum Merdeka

- Hadijah, S., Aulia, L., & Yuniza Eviyanti, C. (2020). Profil Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Media Pembelajaran Berintegrasi Budaya Aceh. *Numeracy*, 7(2), 309–323. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i2.1256>
- Harahap, H. H. Y., Samakmur, S., & Nurbaiti, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Pada Materi Tema 1 Sub Tema 3 Di Kelas Iii Sd Negeri 101350 Purbatua. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(2), 446–459. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.1201>
- Hulu, W. W. P., Harefa, A. O., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Solving di SMP. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 675– 686. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1355>
- Icam Sutisna. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK\\_ANALISIS\\_DAT A\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik\\_Analisis\\_Data\\_Penelitian\\_Kuantita.pdf&Expires=1697869543&Signat](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DAT A_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantita.pdf&Expires=1697869543&Signat)